

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME**  
**PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI**  
**PASAR PADA SEKTOR MANUFAKTUR SEBELUM**  
**DAN SELAMA PANDEMI *COVID-19***



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA : GRACELYN AGLIA**  
**NPM : 125180523**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA\***

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : GRACELYN AGLIA  
NPM : 125180523  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN HARGA  
SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN  
SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR  
PADA SEKTOR MANUFAKTUR  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI  
*COVID-19*

Jakarta, 4 Januari 2022

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah S.E., M.Si.Ak., CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR PADA SEKTOR MANUFAKTUR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI *COVID-19*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sebelum dan selama pandemi *COVID-19*. Sampel penelitian ini adalah 183 perusahaan manufaktur yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan periode penelitian 84 hari, yang kemudian diolah menggunakan *software Microsoft Excel* dan *SPSS 25.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu terjadinya penurunan pada variabel harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar pada sektor manufaktur sebelum dan selama pandemi *COVID-19*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bahan analisis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, investor, dan manajemen perusahaan mengenai adanya perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: *COVID-19*, Harga Saham, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar

*The purpose of this study is to analyze on whether there are significant differences in stock prices, stock trading volume and market capitalization on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2020 before and during COVID-19 pandemic. The sample of this research are 183 manufacturing companies taken with purposive sampling with an 84-day research period which are then analyzed using Microsoft Excel and SPSS 25.0. The results of this study showed that there are significant differences in stock price, stock trading volume and market capitalization in the manufacturing sector before and during the COVID-19 pandemic. This study is expected to provide benefits for the development of science, investors and company management regarding stock prices, stock trading volume and market capitalization during the covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *COVID-19, Stock Price, Trading Volume, Market Capitalization*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang mengatur kehidupan dengan bijaksana. Atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar pada Sektor Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi *COVID-19*” yang telah diselesaikan dengan baik. Adapun tugas akhir skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa studi penulis di perkuliahan.
6. Orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan penuh selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan waktu, pikiran, dan dukungan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman satu bimbingan yang sudah berjuang bersama penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.

Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar pada Sektor Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi *COVID-19*. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Januari 2022



Gracelyn Aglia

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Teori Pasar Efisien ( <i>Efficient Market Hypothesis</i> ) .....	8
2. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	9
3. Teori <i>Black Swan</i> ( <i>Black Swan Theory</i> ) .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel .....	11
1. <i>Coronavirus Disease (COVID-19)</i> .....	11
2. Reaksi Pasar .....	12
3. Harga Saham .....	13
4. Volume Perdagangan Saham .....	14

5. Kapitalisasi Pasar .....	15
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	16
1. Harga Saham dan Pandemi <i>COVID-19</i> .....	16
2. Volume Perdagangan Saham dan Pandemi <i>COVID-19</i> ..	17
3. Kapitalisasi Pasar dan Pandemi <i>COVID-19</i> .....	17
D. Penelitian yang Relevan .....	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	23
1. Kerangka Pemikiran .....	23
2. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel ...	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	29
1. Variabel Independen .....	29
2. Variabel Dependen .....	29
D. Analisis Data .....	32
1. Uji Statistik Deskriptif .....	32
2. Uji Hipotesis .....	33
E. Asumsi Analisis Data .....	34
1. Uji Normalitas .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	43
D. Hasil Analisis Data .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Hipotesis .....	49
E. Pembahasan .....	54
1. Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi <i>COVID-19</i> .....	56

2. Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Selama Pandemi <i>COVID-19</i> .....	57
3. Perbedaan Kapitalisasi Pasar Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi <i>COVID-19</i> .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Keterbatasan dan Saran .....	61
1. Keterbatasan .....	61
2. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	68
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	80
<b>HASIL TURNITIN</b> .....	81
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Harga Saham .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Volume Perdagangan Saham .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kapitalisasi Pasar .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Volume Perdagangan Saham .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Kapitalisasi Pasar .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Harga Saham .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Harga Saham .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Volume Perdagangan Saham .....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Volume Perdagangan Saham .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Kapitalisasi Pasar ....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Kapitalisasi Pasar ....	53
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian Data .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian .....	68
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) .....	75
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	77
Lampiran 4. Hasil Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> ( <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> ) .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pada Desember 2019, wabah penyakit pernapasan yang disebut dengan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Virus ini memiliki ciri-ciri seperti: infeksi gejala pernapasan, demam, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan penciuman dan perasa (*anosmia*), dan pada kasus yang lebih parah dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Puluhan ribu rakyat Cina terjangkit virus *COVID-19* dalam waktu yang sangat singkat, sehingga dinyatakan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020, setelah banyaknya laporan mengenai kasus virus tersebut di beberapa negara di Eropa, Amerika Utara dan Asia pada bulan Januari dan Februari. Menurut situs *Worldometer*, total seluruh pasien di 212 negara di seluruh dunia mencapai 1.600.984, dengan total kematian sebesar 95.604 jiwa per tanggal 10 April 2020.

Merebaknya pandemi *COVID-19* ini tentunya berdampak pada sektor kesehatan di Indonesia. Masyarakat dipaksa untuk berdiam diri di rumah dengan ditetapkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada 10 April 2020 oleh Presiden Joko Widodo untuk menghindari penularan lebih lanjut. Kebijakan PSBB ini memunculkan peraturan pembatasan jarak fisik yang lebih tegas, disiplin, dan efektif. Tidak hanya sektor kesehatan, sektor bisnis dan hampir seluruh sektor perekonomian di seluruh dunia pun dilumpuhkan dengan merebaknya wabah ini. Perekonomian di beberapa negara termasuk Indonesia menjadi melambat, bahkan menyentuh angka negatif sehingga membawa efek terhadap pasar modal dan pergerakan saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham.

Pandemi *COVID-19* ini mempunyai hubungan sebab akibat dengan ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan berhentinya kegiatan produksi pada berbagai negara, menurunnya tingkat daya beli masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, dan jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian (*Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, 2020). Hasil survei *IHS Markit* pada 1 April 2020 menunjukkan bahwa *Purchasing Manager's Index (PMI)* atau indeks manajer pembelian industri manufaktur menurun tajam menjadi 45.3 pada bulan Maret 2020 dari 51.9 pada bulan Februari 2020 (Aprianto Cahyo Nugroho, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa *COVID-19* berdampak pada sektor manufaktur di Indonesia yang mengalami penurunan terendahnya sejak tahun 2011 dikarenakan berkurangnya pembelian bahan mentah dan barang modal yang akan digunakan untuk proses produksi.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang rentan berfluktuasi terhadap peristiwa ekonomi, *corporate action*, dan pengaruh lingkungan non-ekonomi. Berbagai efek mikro ekonomi seperti kinerja perusahaan, pelaporan keuangan perusahaan, kebijakan dividen, atau perubahan strategi perusahaan mempengaruhi reaksi investor pasar modal (Ali, Lu, & Wang, 2013). Perubahan makro ekonomi seperti naik turunnya suku bunga tabungan dan deposito, masuknya *foreign inflow*, inflasi, dan peraturan serta deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah juga berdampak terhadap sentimen pasar. *Stock split*, *right issue*, dan waran merupakan *corporate action* yang juga mempengaruhi fluktuasi harga dan volume perdagangan saham di bursa saham (Machmuddah, Utomo, Suhartono, Ali, & Ghulam, 2020). Selain itu, pengaruh lingkungan non-ekonomi seperti masalah dan keputusan politik, serta pemilihan umum yang terjadi pun secara tidak langsung turut berdampak terhadap reaksi pasar yang berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu negara.

Terjadinya pandemi *COVID-19* tentunya menimbulkan reaksi pasar yang buruk dan menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penurunannya sebesar 3,18% atau 154,94 poin ke level 4626,69 pada akhir perdagangan 8 April 2020. Menurut Yuniartha & Sujana (2016), reaksi pasar

adalah suatu respon atau tanggapan terhadap suatu informasi yang diterima dan berdampak terhadap perubahan pasar modal. Informasi yang diterima dapat berupa informasi internal dan informasi eksternal yang juga berpengaruh terhadap pasar. Jika suatu informasi dianggap sentimen positif bagi pasar, maka harga saham akan cenderung meningkat. Sebaliknya, jika suatu informasi dianggap sebagai sentimen negatif kepada pasar, maka harga saham akan cenderung turun atau stabil. Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi pada bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut di pasar modal. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah permintaan dan penawaran saham, informasi atau berita yang dapat mempengaruhi bursa efek, kondisi perusahaan dan perekonomian serta isu-isu terkini yang sedang terjadi di suatu negara (Boedhi & Lidharta, 2011). Pandemi *COVID-19* yang terjadi dan menyerang berbagai sektor perekonomian pada banyak negara secara langsung akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

Reaksi pasar juga dapat dicerminkan melalui perubahan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan setiap harinya (Jogiyanto, 2010). Semakin tinggi volume saham yang diperjualbelikan menunjukkan bahwa kepercayaan investor terhadap saham tersebut tinggi, dan jumlah lembar saham yang tinggi diperdagangkan akan menyebabkan kenaikan harga suatu saham (Indarti & Purba, 2011). Dampak terjadinya *COVID-19* adalah para pelaku pasar modal akan menjadi ragu dan lebih selektif dalam menanamkan modalnya, sehingga volume perdagangan saham pun akan cenderung menurun.

Selain perubahan pada harga saham dan volume perdagangan saham, perubahan pada nilai kapitalisasi pasar pun dapat mencerminkan reaksi pasar sebelum dan selama terjadinya pandemi *COVID-19*. Menurut Prasetya & Tasik (2017), kapitalisasi pasar adalah nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan, yang didapat dari mengalikan jumlah saham beredar perusahaan (*outstanding shares*) dengan harga saham penutupan. Makin besar nilai kapitalisasi pasar sebuah perusahaan, dapat dikatakan pula bahwa sebuah

perusahaan memiliki ukuran yang makin besar dan potensi pertumbuhan yang makin tinggi, sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk berinvestasi jangka panjang karena dianggap lebih stabil dalam sisi keuangan dan dapat memberikan *return* yang lebih besar (Taslim & Wijayanto, 2016). Terjadinya *COVID-19* menyebabkan perdagangan bursa pun terus menurun sehingga jumlah kapitalisasi pasar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pun juga terimbas dan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Penelitian terdahulu mengenai perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham telah dilakukan oleh Nurmasari (2020) yang menemukan bahwa harga saham menurun setelah terjadinya *COVID-19*, namun volume perdagangan saham malah meningkat. Penelitian lainnya oleh Dewi & Masithoh (2020) pun mendukung penelitian dari Nurmasari (2020), dimana harga saham cenderung menurun namun tidak terjadi perubahan yang signifikan pada total saham yang diperdagangkan. Kedua penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cookson dkk. (2020), Sansa (2020), dan Xin Hua (2020) yang menunjukkan bahwa pasar modal di Cina tetap kuat dan stabil walaupun sedang dilanda *COVID-19*.

Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah semenjak terjadinya pandemi *COVID-19*, terjadinya pukulan telak pada sektor ekonomi hampir di seluruh dunia. Berhentinya kegiatan produksi dan manufaktur di berbagai negara menandakan bahwa dunia sedang berada dalam suatu krisis ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi melambat bahkan menyentuh angka negatif, sehingga pergerakan harga dan volume saham-saham yang terdaftar pada bursa efek pun turut terkena dampaknya. Nilai kapitalisasi pasar juga turut terimbas sebagai dampak dari adanya aksi *panic selling* besar-besaran oleh para investor. Dilansir dari CNN Indonesia pada 17 April 2020, Indeks Harga Gabungan Saham (IHSG) tercatat turun 26,43% ke level 4635, diikuti dengan penurunan nilai kapitalisasi pasar sebesar 26,11% menjadi Rp 5.368 triliun sejak awal tahun. Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis serta memberikan kejelasan mengenai perbedaan

harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar dari hasil studi penelitian terdahulu yang berbeda-beda.

Penelitian ini mengambil rujukan utama dari penelitian Zaky Machmuddah, St. Dwiarsi Utomo, Entot Suhartono, Shujahat Ali, dan Wajahat Ali Ghulam (2020). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian “*Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Consumer Goods Sector with the Implication for Open Innovation*” (2020) adalah adanya penambahan analisis terhadap perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan selama terjadinya pandemi *COVID-19*, untuk melengkapi analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham. Perbedaan lainnya terletak pada sektor yang akan diteliti, yaitu sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 dengan periode penelitian 2 Januari 2020 hingga 30 April 2020. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diberi judul “Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Pada Sektor Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi *COVID-19*”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kesenjangan temuan oleh peneliti-peneliti yang menuai banyak pro dan kontra. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar sebelum dan selama pandemi *COVID-19*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrayanti, Fauziyanti, & Estuti (2021) menunjukkan bahwa harga saham dan *trading volume activity* setelah diumumkannya kasus pertama *COVID-19* jauh lebih rendah dibandingkan sebelum terjadinya *COVID-19*. Machmuddah, Utomo, Suhartono, Ali, & Ghulam (2020), menyatakan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi *COVID-19*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi & Masithoh (2020) menyatakan bahwa harga saham pada saat terjadinya *COVID-19* cenderung menurun tajam dibandingkan dengan harga saham sebelum terjadinya *COVID-19*, namun tidak



ditemukan perbedaan yang signifikan pada jumlah saham yang diperdagangkan sebelum dan sesudah pandemi *COVID-19*.

Menurut Nurmasari (2020) dalam penelitiannya mengenai PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, harga saham pada saat *COVID-19* menjadi lebih rendah, sedangkan total saham yang diperdagangkan mengalami kenaikan yang signifikan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Iswanti & Susandini (2021), Saputro (2020), dan Suidarma (2021), dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi pada harga saham sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai signifikansi pada volume perdagangan saham sebesar 0,015 kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa terjadinya penurunan harga saham dan peningkatan volume perdagangan saham pada sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesudah pengumuman mengenai kasus pertama *COVID-19*.

Penelitian-penelitian di atas bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cookson dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa pasar modal di Cina tetap kuat dan stabil walaupun sedang dilanda *COVID-19*. Temuan tersebut didukung oleh Sansa (2020), dan Xin Hua (2020) yang menyatakan bahwa pasar modal di Cina lebih stabil dibandingkan dengan pasar modal negara-negara lainnya.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, efektif, dan efisien; maka akan diberikan batasan ruang lingkup dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 dengan menggunakan harga saham harian, volume perdagangan saham harian, serta kapitalisasi pasar harian pada periode 2 Januari 2020 hingga 30 April 2020.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham,

dan kapitalisasi pasar pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi *COVID-19*?”.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi *COVID-19*.

### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan peneliti maupun pembaca mengenai ada tidaknya perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi *COVID-19*. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan analisis kondisi-kondisi serupa di masa mendatang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan, terutama pada perusahaan sektor manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan agar mengetahui bagaimana *COVID-19* berdampak pada harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar, agar dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul dari penurunan harga saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditha, K. K. & Adiputra, I. M. P. (2020). Analisis Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Security Return Variability pada Perusahaan LQ-45 Pra dan Pasca Pengumuman Kabinet Indonesia Maju Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 299-306.
- Ali, S., Lu, W., & Wang, W. (2013). Comparison of Entrepreneurial Intentions Among College Students in China and Pakistan. *International Journal of Pluralism and Economics Education*, 4(1), 51-60.
- Anh, D. L. T. & Gan, C. (2020). The Impact of the COVID-19 Lockdown on Stock Market Performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*, 48(4), 836-851.
- Aprilia, A. F. (2020). Pengaruh COVID-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia dengan Menggunakan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Market Capitalization. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Magelang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiquni, R. S. (2015). Pengaruh Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2014 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi Peristiwa pada Saham Anggota Kompas 100). *Jurnal Bisnis Gajah Mada*, 1, 45-56.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. New York: McGraw Hill.
- Boedhi, S. & Lidharta, P. D. (2011). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Sekolah Ilmu Tinggi Indonesia*, 1(1), 62-73.
- Chiah, M. & Zhong, A. (2020). Trading from Home: The Impact of COVID-19 on Trading Volume Around the World. *Finance Research Letters*, 3(2), 56-62.
- CNN Indonesia. 2020. 'Rekomendasi dan Pergerakan IHSG Hari Ini, 8 April 2020'. <https://market.bisnis.com/read/20200408/7/1224056/rekomendasi-dan-pergerakan-ihsg-hari-ini-8-april-2020> diakses pada 5 September 2021 pukul 18.32.
- Cookson, J. A, Engelberg, J. E., & Mullins, W. (2020). Does Partisanship Shape Investor Beliefs? Evidence from the COVID-19 Pandemic. *Journal of Asset Pricing Study*, 1(1), 98-110.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Darmadji, T. & Fakhruddin, H. (2008). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, C. K. & Masithoh, R. (2020). JKSE and Trading Activities Before After

- COVID-19. *Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 1-6.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. F. (1979). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*, 25, 383–417.
- Fanni, C. M. (2012). Reaksi Pasar Modal Terhadap Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013 (Event Study Pada Saham Perusahaan Asuransi yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 45-50.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2021). Comparative Analysis of Trading Volume during COVID-19. *Jurnal STIE Semarang*, 13(1), 39-50.
- Hua, X. 2020. "China Financial Market Remains Stable Amid COVID-19 Impact". <https://www.chinadailyhk.com/article/125145> diakses pada 5 September 2021, pukul 18.21.
- Hung, D. V., Hue, N. T. M. & Duong, V. T. (2021). The Impact of COVID-19 on Stock Market Returns in Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 14, 441-450.
- Ikriyah, N., Mahsuni, A. W. & Mawardi, M. C. (2017). Analisis Dampak Akuisisi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi PT. PP Properti Tbk. pada PT. Wisma Seratus Sejahtera Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(8), 222-233.
- Indarti, I. & Purba, D. M. (2011). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 57-63.
- Iswanti, A. P. & Susandini, A. (2021). Analisis Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman COVID-19 Pertama di Indonesia (Studi pada Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 121-129.
- Jamaan. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Machmuddah, Z dkk. (2020). Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Consumer Goods Sector with the Implication for Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1, 23-29.
- Mahardika, I. D. G. D. P. (2021). Analisis Studi Peristiwa Penyebaran COVID-19 Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Mulyono. (2015). Analisa Korelasi Return Indeks-indeks Saham terhadap Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 6(2), 330-339.
- Nasution, S. (2009). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nguyen, C. T., Hai, P. T., & Nguyen, H. K. (2021). Stock Market Returns and Liquidity during the COVID-19 Outbreak: Evidence from the Financial Services Sector in Vietnam. *Asian Journal of Economics and Banking*, 1(1), 341-350.

- Nugroho, A. C. 2020. "Dampak Virus Corona, Aktivitas Manufaktur Indonesia Anjlok ke 45,3 pada Maret". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200401/9/1220770/dampak-virus-corona-aktivitas-manufaktur-indonesia-anjlok-ke-453-pada-maret> diakses pada 5 September 2021, pukul 17.42.
- Nurmasari, I. (2020) Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas*, 3(3), 230-236.
- OECD. 2020. "Coronavirus (COVID-19) SME Policy Responses". [https://read.oecdilibrary.org/view/?ref=119\\_119680di6h3qgi4x&title=Covid19\\_SME\\_Policy\\_Responses](https://read.oecdilibrary.org/view/?ref=119_119680di6h3qgi4x&title=Covid19_SME_Policy_Responses) diakses pada 5 September 2021, pukul 16.20.
- Oktaviani, R. H., Topojiwono, & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Perbedaan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang Melakukan Buyback Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), 12-126.
- Pamungkas, A. & Suhadak. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (Studi pada Perusahaan yang Tercatat sebagai Anggota Indeks Kompas 100). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 20(1), 1-9.
- Pramana, A. & Ca, N. I. M. (2012). Analisis Perbedaan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetya, A. H. & Tasik, H. H. D. (2017). Analisis Dampak Variabel Keuangan Saham Terhadap Keluar-Masuknya Saham di LQ-45 (Periode 2014-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1532-1541.
- Ramelli, S. P. & Wagner, A. F. (2020). Feverish Stock Price Reactions to COVID-19. *Swiss Finance Institute Research Paper*, 20(12), 231-241.
- Rusdiana, Azib, Bayuni, E. M. (2016). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode Tobin's Q. *Prosiding Keuangan & Perbankan Syariah*, 1(2), 451-459.
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (COVID-19) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulagi*, 7(3), 407-415.
- Sansa, N. A. (2020). The Impact of COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 341-350.
- Saputro, A. A. (2020). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi*, 3(2), 81-92.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: Wiley.
- Seto, A. A. & Septianti, D. (2019). Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat

- Terhadap Return dan Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 1-7.
- Shehzad, K. L., Xiaoxing, L., & Kazouz, H. (2020). COVID-19's Disasters are Perilous than Global Financial Crisis: A Rumor or Fact?. *Finance Research Letters*, 36, 101-112.
- Siswantoro, S. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama COVID-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(3), 227-238.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suidarma, I. M. & Puspayani, N. K. S. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Masa COVID-19 (Studi pada Sub Sektor Telekomunikasi di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1), 222-236.
- Sumiyana. (2007). Behavior of Stock Price Variability Over Trading and Nontrading Periods and Daily Return Volatility. *Gajah Mada International Journal of Business*, 9(3), 409-453.
- Takarini, N., & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*, 1(2), 89-97.
- Taleb, N. N. (2007). *On Robustness and Fragility, Deeper Philosophical and Empirical Reflections*. Australia: Sabinet Online.
- Taslim, A. & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, 5(1), 90-103.
- Wenno, M. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk). *Jurnal SOSOQ*, 4(2), 84-91.
- WHO. 2020. "Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus". <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> diakses pada 9 September 2021 pukul 14.45.
- Yilmazkuday, H. (2021). COVID-19 Effects on the S&P 500 Index. *SSRN Electronic Journal*, 10, 55-62.
- Yuniartha, N. N. S. & Sujana, I. K. (2016). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pencalonan Jokowi Menjadi Presiden Republik Indonesia (Capital Market Reaction to the Candidacy of the Republic of Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 951-977.
- [www.worldometers.info](http://www.worldometers.info)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)